

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN
KEBAHASAAN TEKS CERPEN OLEH SISWA KELAS VIII
SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

ANDARIWATI
NPM: 1902040041



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuynita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andariwati
NPM : 1907040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Andariwati. NPM. 1902040041. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamamadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E dan VIII-D yang berjumlah 62 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional rata-rata 65,16 termasuk ke dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* rata-rata 78,64 termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,72 > 1,670$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Numbered Head Together*, Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Alm. Darwis** dan **Surtini**. yang telah

merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing peneliti yang banyak memberikan saran dan masukan terkait skripsi ini.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Suhendrik, S.Pd.,** Selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Saudari **Anggana Sari** dan **Arum Dwi**, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. **Fani, Andika, Abizar, Taqiya, Zaid, dan Arsyad**, yang memberikan semangat moral bagi saya.
10. **Arifin Abit**, yang sudah menjadi support sistem dalam mengejar gelar dan menjadi teman hidup.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Desember 2023
Peneliti

Andariwati
NPM: 1902040041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Model Pembelajaran	9
1.1 Hakikat Model Pembelajaran	9
1.2 Macam-Macam Model Pembelajaran	11
1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran.....	13
2. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	13
2.1 Hakikat Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	13

2.2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran	
	<i>Numbered Head Together</i>	14
2.3	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	15
2.4	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	16
3.	Model Pembelajaran Konvensional.....	17
3.1	Hakikat Model Pembelajaran Konvensional	17
3.2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional.....	17
3.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional.....	19
4.	Cerita Pendek	19
4.1	Hakikat Cerita Pendek	19
4.2	Ciri-Ciri Cerita Pendek	21
4.3	Struktur Cerita Pendek	21
4.4	Unsur Kebahasaan Cerita Pendek.....	22
B.	Kerangka Konseptual	24
C.	Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1.	Lokasi Penelitian	28
2.	Waktu Penelitian	28
B.	Populasi dan Sampel	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel	30

C. Metode Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Penelitian	40
B. Pengolahan Data.....	44
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	48
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	54
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Konseptual	26
3.1 Gambar Lokasi Penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian	29
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Al-Ulum Medan	30
Tabel 3.4 Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	32
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen	34
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	40
Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	42
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	46
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Variabel X_1 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	47
Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Variabel X_2 Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	47
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	49

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	50
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Homogenitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus	61
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	63
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	71
Lampiran 4 Tes Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen	75
Lampiran 5 Lembar Instrumen Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen.....	78
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa.....	91
Lampiran 7 Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	94
Lampiran 8 Form K-1	96
Lampiran 9 Form K-2	97
Lampiran 10 Form K-3	98
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	99
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal	100
Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	101
Lampiran 14 Surat Keterangan.....	102
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	103
Lampiran 16 Surat Riset.....	104
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	105
Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka	106
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	107

Lampiran 20 LOA Jurnal	108
Lampiran 21 Buku Cerpen	109
Lampiran 22 Hasil Turnitin.....	110
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang ilmu yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Standar pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada delapan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Perubahan dan pembaharuan senantiasa dilakukan sehingga kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan menyesuaikan perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah dan terus berkembang. Perubahan ini diharapkan dapat menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian tujuan belajar dengan baik dan efektif.

Potensi yang terdapat di dalam diri peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah haruslah kreatif dan aktif agar tidak membosankan. Pembelajaran kreatif memerlukan guru yang mempunyai kompetensi dan kemampuan yang siap dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembelajaran yang terdapat di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan salah satunya tertuang di dalam KD 3.12 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Cerpen dapat disebut juga dengan cerita pendek yang merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja. Cerpen termasuk salah satu jenis karangan narasi yang merupakan karangan berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang. Pada kompetensi ini, siswa masih cenderung sulit dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks cerpen.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan PLP 3 di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan kelas VIII dalam pembelajaran pada KD 3.12 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Siswa belum mampu menganalisis struktur cerpen, siswa belum mampu menganalisis kebahasaan teks cerpen kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk materi kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, guru masih menggunakan model ceramah atau konvensional. Penggunaan model pembelajaran tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan menarik.

Sejalan dengan temuan hal tersebut di atas, peneliti menawarkan solusi melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Menurut Istarani (2012:12), model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan serangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi dan pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari setiap kelompok.

Terkait hal tersebut di atas, solusi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Pertama, *Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Anekdote* yang diteliti oleh Ariadi (2022). Hasil dari penelitian ini rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I meningkat dari 74,43 menjadi 86,02 pada siklus II. Selain itu, terlihat juga dengan adanya peningkatan pada observasi respon siswa yang awalnya pada siklus I sebesar 70,12 menjadi sebesar 85,76 pada siklus II. Kedua, *Pengaruh Penggunaan Model Numbered Head Together terhadap Kemampuan Menganalisis Informasi Teks Eksplanasi* yang diteliti oleh Aprilian, dkk (2022). Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1) tingkat kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi siswa kelas XI

SMK Negeri 6 Padang memperoleh nilai rata-rata 73,06 dengan klasifikasi lebih dari cukup (LdC). 2) tingkat kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang memperoleh nilai rata-rata 80.24 dengan klasifikasi baik (B). 3) berdasarkan hasil uji-t bahwa hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,60 > 1,67$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis informasi teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sedangkan perbedaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas mengenai memahami teks cerpen, mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi, menentukan struktur teks anekdot, dan menyusun teks cerpen. Maka dari itu, penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk meneliti model pembelajaran *Numbered Head Together*, akan tetapi penelitian kali ini membahas materi yang berbeda yakni membahas dari segi struktur dan kebahasaan teks cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen

oleh Siswa di Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa masih kurang, antusias belajar siswa pada pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen belum maksimal, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Padahal banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen seperti model pembelajaran *Numbered Head Together*, *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Experiental Learning* (model pembelajaran berbasis pengamatan). Dengan adanya sebuah model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru, diharapkan model pembelajaran tersebut dapat membantu guru menarik minat siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa di kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh guru saat mengajar mampu meningkatkan peserta didik dalam kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen.

2. Bagi guru, memberikan banyak pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan saat mengajar agar pembelajaran lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti, sebagai masukan untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai model pembelajaran yang terbaru dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan identifikasi mengenai teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Suatu penelitian membutuhkan referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti karena berisi referensi atau teori yang membahas kebenaran dalam kerangka berpikir.

Berdasarkan dari defenisi kerangka teoretis di atas, maka peneliti mendeskripsikan referensi dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

1.1 Hakikat Model Pembelajaran

Menurut Trianto (2017:51), model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Menurut Istarani (2012:1), model pembelajaran merupakan sebuah rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah melakukan pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Aunurrahman (2009:146), model pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Lain halnya menurut Suprijono (2010:46), model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori yang di rancang berdasarkan analisi terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Menurut Joyce dan Weil dalam (Rusman 2012:133), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pembelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.

1.2 Macam-Macam Model Pembelajaran

1) Model Pembelajaran Langsung

Menurut Afandi (2013:16), pembelajaran langsung dapat diartikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Adapun tujuan dari pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu pembelajaran siswa agar lebih berguna. Model pembelajaran langsung juga dirancang guna menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Guru memiliki peran sebagai penyampai informasi kepada siswa.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Afandi (2013:25), pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan model pengajaran berdasarkan masalah ini sudah ada sejak zaman John Dewey. Model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum melalui pembelajaran yang berbasis masalah dan menyajikan kepada siswa. Pembelajaran berbasis

masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka mengenai dunia sosial dan sekitarnya.

3) Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Afandi (2013:40), model pembelajaran kontekstual ialah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menetapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kontekstual ialah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa.

4) Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Afandi (2013:51), model pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Metode pembelajaran kelompok adalah metode pembelajaran yang dititik beratkan pada kerjasama dari setiap siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran

Menurut Kurniasih (2016:17), saat ini telah banyak model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbagai macam model pembelajaran, mulai dari model pembelajaran yang sederhana sampai model pembelajaran yang rumit yang memerlukan alat bantu ketika diterapkan. Dari banyaknya model pembelajaran yang telah banyak dikembangkan, semuanya memiliki ciri khas khusus yang ada, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran harus rasional teoretik serta yang logis dan disusun oleh para pencipta dan pengembangnya.
- (2) Model pembelajaran harus memiliki landasan tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar.
- (3) Diperlukannya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, agar model pembelajaran yang digunakan dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil.
- (4) Terdapatnya lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

2.1 Hakikat Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Istarani (2012:12), *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama ialah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta

didik dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan pola pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* diawali dengan *Numbering* (memberi nomor). Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil dengan jumlah yang sama banyaknya. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas di mana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya.

Setiap pertanyaan yang diberikan guru haruslah membuat siswa berpikir bersama untuk menentukan jawaban dan menjelaskan kepada anggota yang lain sesuai dengan nomor yang didapatkannya. Dan langkah yang paling penting dalam model pembelajaran *Numbered Head Together*, guru menyebut salah satu nomor dan setiap siswa dari tiap kelompok untuk menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Istarani (2012:12), langkah-langkah dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai berikut:

- (1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor yang diberikan oleh guru.

- (2) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Dan setiap kelompok wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- (3) Kelompok mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dan setiap anggota kelompok wajib mengetahui jawaban yang telah didiskusikan.
- (4) Lalu, guru memanggil salah satu nomor pada setiap kelompok dan nomor yang dipanggil oleh guru wajib memaparkan jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya di depan kelas.
- (5) Setelah dipaparkan, teman dari kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dipaparkan. Kemudian guru memanggil nomor selanjutnya, dan seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran.
- (6) Setelah semua kelompok selesai memaparkan jawabannya. Maka didapatlah kesimpulan pembelajaran.

2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Kurniasih (2016:30), adapun yang menjadi kelebihan model pembelajaran *Numbered Head Together* berikut ini:

- (1) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi.
- (2) Dapat meningkatkan tanggungjawab siswa secara bersama sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas.

- (3) Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena *Numbered Head Together* mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.
- (4) Melatih siswa dalam mengharga pendapat orang lain, karena dari hasil diskusi dimintai tanggapan dari kelompok lain.
- (5) Menyenangkan siswa dalam proses belajar- mengajar.
- (6) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa dalam melakukan pembelajaran.
- (7) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- (8) Setiap siswa lebih termotivasi untuk lebih menguasai materi yang telah diberikan.
- (9) Menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pintar dengan yang tidak pintar.

2.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Kurniasih (2016:31), selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Numbered Head Together* juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- (1) Siswa merasa bingung karena dalam kelompok masih terdapat nomor yang diberikan oleh guru.
- (2) Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok karena ego yang tinggi dari setiap siswa.

- (3) Diskusi masih sering menghamburkan banyak waktu karena tidak dilakukan dengan bersungguh-sungguh.
- (4) Perdebatan merupakan hal yang paling utama dalam kelompok pembelajaran.
- (5) Siswa yang kurang aktif sulit untuk berdiskusi di dalam kelompok yang sudah terbentuk.

3. Model Pembelajaran Konvensional

3.1 Hakikat Model Pembelajaran Konvensional

Konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan urainnya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering menggabungkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah, menurut sagala (Taniredja, dkk, 2015:45).

3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional

1. Mengemukakan cerita atau visual yang menarik: sajikan anekdot, cerita fiksi, kartun atau grafik yang relevan yang dapat memenuhi perhatian peserta didik terhadap apa yang anda kerjakan.
2. Tawarkan sebuah masalah: kemukakkan suatu problem disekitaran ceramah yang disusun.

3. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan: berilah peserta didik sebuah pertanyaan (apakah mereka memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya) sehingga mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah anda dan tertarik untuk menjawabnya.
4. *Headlines*: memberi poin-poin dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu ingatan (*sub-hiding verbal*).
5. Contoh dan analogi: mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah, dan jika mungkin buatlah perbandingan antara materi anda dan pengetahuan dengan pengalaman peserta didik yang telah peserta didik alami.
6. Alat bantu visual: gunakan *flip chart*, transparansi, *hand out* dan demonstrasi yang membantu mahasiswa melihat dan mendengarkan apa yang anda katakan.
7. Tentang *spot*: hentikan ceramah secara periodik dan tantanglah (mintalah) mahasiswa untuk memberi contoh dari konsep yang disajikan untuk menjawab pertanyaan kuis spot.
8. Latihan-latihan yang memperjelas: seluruh penyajian, selingi dengan aktivitas-aktivitas singkat yang memperjelas poin-poin yang anda buat.
9. Aplikasi *problem*: ajukan problem atau pertanyaan pada mahasiswa untuk diselesaikan dengan didasarkan pada informasi yang diberikan sewaktu ceramah.

10. *Review* peserta didik: mintalah mahasiswa saling *meriview* isi ceramah satu dengan yang lain atau berilah mereka review tes dengan menskor sendiri.

3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

Kebaikan model konvensional antara lain: (a) Guru dapat menguasai seluruh arah kelas; (b) Organisasi kelas sederhana. Sedangkan Kelemahan model konvensional; (a) Guru sukar mengetahui sampai di mana murid-murid telah mengerti pembicaraannya; (b) Murid sering kali memberi pengertian lain dari perihal yang dimaksudkan guru, menurut Suryosubroto (Taniredja, dkk, 2015:48).

4. Cerpen

4.1 Hakikat Cerpen

Cerita pendek (disingkat: cepen; Inggris: *short story*) (Nurgiyantoro, 2015:11). Panjang cerita, yang dijadikan sebagai alat ukur sebagai pembeda antara cerpen dengan novel. Sebuah cerita yang panjang, beratus jumlah halaman, jelas bukanlah sebuah cerpen, melainkan lebih tepat disebut sebagai novel. Akan tetapi, berupa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tidak ada satupun kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli. Jassin (dalam Nurgiyantoro, 2015:112), menyatakan bahwasanya cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

Cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang singkat, karena singkat cerpen berisi satu masalah atau sebagian kisah kehidupan tokohnya. Sebuah cerita pendek pada dasarnya menuntut adanya perwatakan yang jelas pada tokoh cerita Soebadi (2012:126).

Menurut Tarigan (2015:178), bentuk cerpen adalah bentuk yang paling banyak digemari dalam dunia kesusastraan Indonesia sesudah Perang Dunia Kedua. Lain halnya menurut Priyatni (2010:126), cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan.

Menurut Jacob Sumardjo dalam (Wicaksono, 2014:55), mengungkapkan bahwa cerita pendek adalah seni, keterampilan menyajikan cerita, yang di dalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manunggal, dan tidak ada bagian-bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian yang terlalu banyak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan karya sastra berbentuk prosa yang bersifat fiktif atau khayalan yang bercerita tentang suatu kisah yang dialami oleh tokoh dalam cerita secara singkat dan disertai oleh beragam konflik dan terdapat solusi dari masalah yang dihadapi.

4.2 Ciri-Ciri Cerpen

Sebenarnya sangat mudah untuk mengenali sebuah cerpen, yaitu melalui karakteristiknya. Berikut ini adalah ciri-ciri cerpen pada umumnya:

- (1) Jumlah kata di dalam cerpen kurang dari 10.000 kata.
- (2) Cerpen bersifat fiktif/ fiksi.
- (3) Hanya terdapat satu alur saja (alur tunggal).
- (4) Bentuk tulisannya singkat, atau lebih singkat dari Novel.
- (5) Isi cerpen umumnya diangkat dari kejadian sehari-hari.
- (6) Biasanya cerpen menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca.
- (7) Bentuk penokohan di dalam cerpen sangat sederhana

4.3 Struktur Cerpen

Menurut Kosasih (2014:113), menyatakan, bahwa struktur cerpen secara umum dibentuk oleh:

- 1) Abstrak (sinopsis) merupakan bagian cerita yang menggambarkan keseluruhan isi cerita.
- 2) Orientasi atau pengenalan cerita, baik itu berkenalan dengan penokohan ataupun bibit-bibit masalah yang dialaminya.
- 3) Komplikasi atau puncak konflik, yakni bagian cerpen yang menceritakan puncak masalah yang dialami tokoh utama. Masalah itu tentu tidak dikehendaki oleh sang tokoh. Bagian ini yang paling

menegangkan dan rasa penasaran pembaca tentang cara sang tokoh di dalam menyelesaikan masalahnya bisa terjawab. Dalam bagian ini, sang tokoh menghadapi dan menyelesaikan masalah yang timbul konsekuensi atau akibat-akibat tertentu yang meredakan masalah sebelumnya.

- 4) Evaluasi, yakni bagian yang menyatakan komentar pengarang atas peristiwa puncak yang telah diceritakannya. Komentar yang dimaksud dapat dinyatakan langsung oleh pengarang atau diwakili oleh tokoh tertentu. Pada bagian ini alur ataupun konflik cerita agar mengendur, tetapi pembaca tetap menunggu implikasi ataupun konflik selanjutnya, sebagai akhir dari ceritanya.
- 5) Resolusi merupakan tahap penyelesaian akhir dari seluruh rangkaian cerita. Bedanya, dengan komplikasi, pada bagian ini ketegangan sudah lebih mereda. Pada bagian ini hanya terdapat masalah-masalah kecil yang tersisa yang perlu mendapat penyelesaian.
- 6) Koda merupakan komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita, mungkin juga diisi dengan kesimpulan tentang hal-hal yang dialami tokoh utama.

4.4 Unsur Kebahasaan Cerpen

Menurut Kemendikbud (2014:186), unsur kebahasaan cerpen terdiri dari:

- a. Terdapat kalimat tunggal.

- b. Terdapat kalimat majemuk.
- c. Terdapat kata ganti.
- d. Terdapat kata penghubung (transisi).
- e. Terdapat pengulangan (repetisi).

Dari penjelasan di atas, penulis membuat kesimpulan mengenai unsur kebahasaan cerpen. Unsur kebahasaan teks cerpen meliputi:

- a. Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik ataupun kepribadian tokoh. Misalnya, wanita itu memakai gaun panjang berwarna biru, dilengkapi dengan riasan wajah yang natural dengan warna pastel yang membuatnya terlihat sangat cantik.
- b. Memuat kata-kata keterangan untuk mendeskripsikan latar, baik tempat, waktu, ataupun suasana. Misalnya, di bawah terik matahari, seorang lelaki tua sedang beristirahat di bawah pohon yang rindang sambil mengusap peluhnya dengan handuk kecil yang selalu ia bawa dilehernya.
- c. Menggunakan kata ganti (orang atau benda), julukan atau sebutan. Misalnya, Rara adalah anak yang rajin. Ia selalu membantu ibunya berjualann di Pasar. Kata ia merupakan kata ganti orang untuk menggantikan kata Rara.
- d. Memuat kata kerja untuk menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku. Misalnya: tiba-tiba ibu membangunkan aku dari mimpi indahku. Sarah merapikan tempat tidurnya lalu bergegas mandi.

- e. Terdapat kata penghubung (transisi). Kata penghubung adalah kata yang menghubungkan antara kata atau kalimat yang satu dengan kata atau kalimat yang lain dalam sebuah paragraf. Misalnya, Mia ingin sekali membeli kue itu untuk ibunya, tetapi ia tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli kue tersebut.
- f. Menggunakan ragam bahasa sehari-hari atau tidak baku. Dengan menggunakan ragam bahasa sehari-hari, maka pembaca akan lebih mudah memahaminya dan membuat teks cerpen menjadi lebih menarik. Misalnya, “ Sory ya, aku gak bisa dateng ke acara ulang tahun kamu.” Kata Amy. “ Iya, gak papa. Aku maafin kok.” Jawab Mita.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Model pembelajaran merupakan serangkaian penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

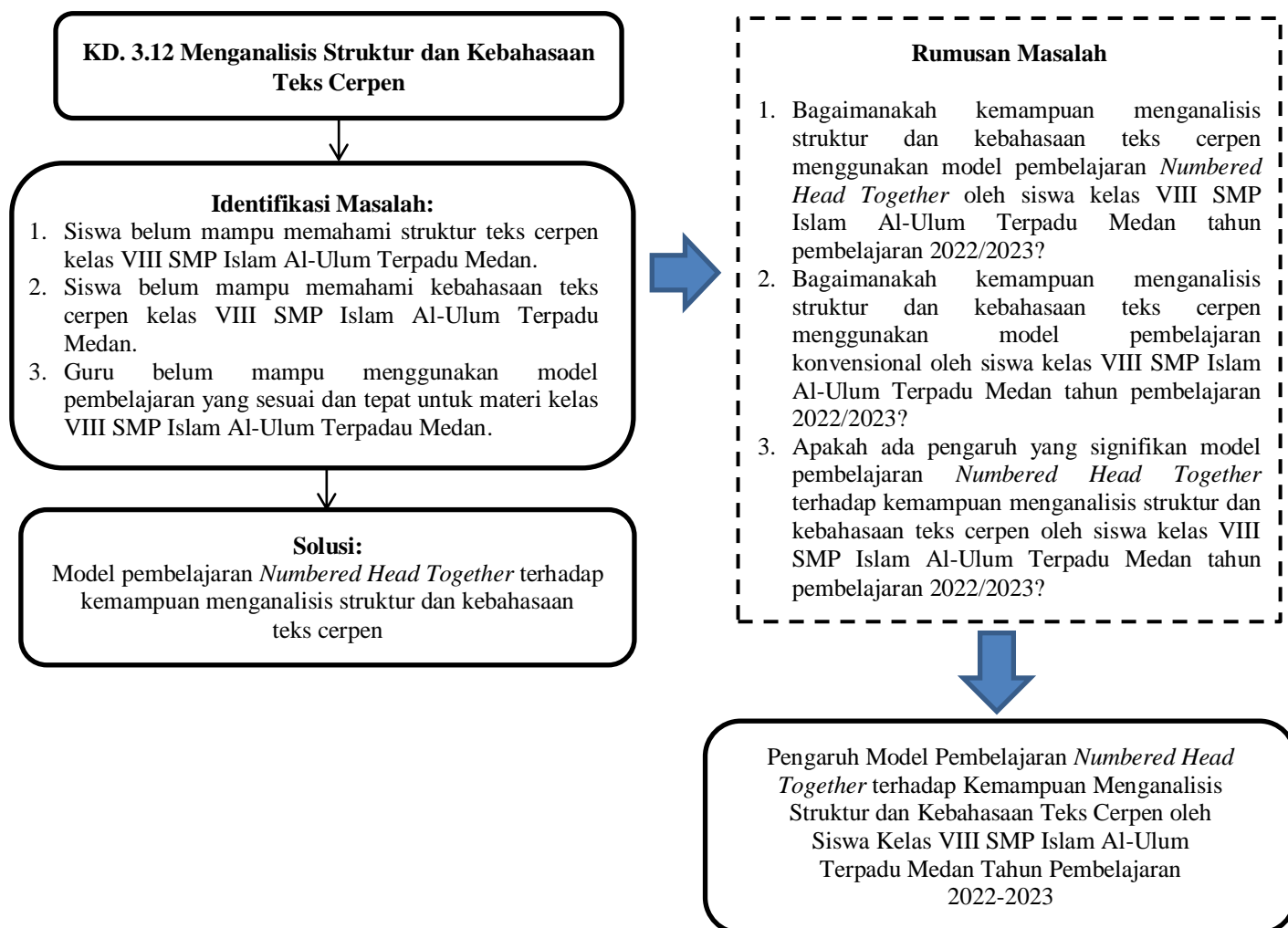
Teks cerpen merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas VIII SMP/MTs. Kebanyakan siswa merasa bosan dalam pelajaran struktur dan kebahasaan cerpen. Hal ini disebabkan oleh kurang

menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Maka diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang berkembang pada saat ini, dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*, diharapkan mampu membuat siswa benar-benar terlibat dalam pembelajaran. Mengajar dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam mencermati permasalahan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran dikatakan sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui pembelajaran cerpen dalam halnya menganalisis struktur dan kebahasaan cerpen tidaklah mudah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen.



2.1 Gambar Bagan Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam suatu penelitian. Karena itulah peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis penelitian dengan jelas. Hipotesis penelitian biasanya dirumuskan untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang beralamat di Jl. Tuasan No. 35 Medan, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung.



3.1 Gambar Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Menganalisis Data																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Persetujuan Skripsi																								
11	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2014:173), populasi merupakan keseluruhan subjek yang terdapat dalam penelitian yang terdiri atas wilayah generalisasi yaitu objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut Sugiyono (2017:61), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 153 siswa yang terdiri dari enam kelas. Lebih rinci diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	30
2	VIII-B	31
3	VIII-C	30
4	VIII-D	31
5	VIII-E	31
Jumlah		153

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebahagian dari anggota, golongan (kumpulan) objek yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan itu. Dengan dasar teori tersebut, peneliti mengambil sampel kelas VIII-E yang berjumlah 31 orang siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sedangkan kelas VIII-D yang berjumlah 31 orang siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional (ceramah). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Langkah-langkah *random sampling* tersebut antara lain:

1. Membuat kertas menjadi enam bagian.
2. Menuliskan masing-masing dari ke enam kelas tersebut yaitu: VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, dan VIII-E.
3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Kemudian kertas tersebut di undi dan dikeluarkan dua gulungan kertas.
5. Gulungan kertas pertama dibuka dan dapatlah kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua dibuka dan dapatlah kelas VIII-D sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:12), penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian eksperimen ini akan menggunakan tipe *Posttest Only Control design*. Pada *design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

Tabel 3.4
Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelas Eksperimen	VIII-E (R₁)	X	O₁
Kelas Kontrol	VIII-D (R₂)		O₂

Sumber: Setyosari, Punaji (2020:2018)

Keterangan:

R₁ : Kelas eksperimen yang terpilih secara random

R₂ : Kelas kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*

O₁ : *Posttest* kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2014:161), mengatakan bahwa variabel penelitian ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

- (1) Variabel terikat (X_1) : Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.
- (2) Variabel bebas (X_2) : Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.
2. Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan dan persepsi peserta didik terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh peserta didik sesuai dengan nomor permintaan guru. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi agar pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Cerpen disebut juga dengan cerita pendek yang merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:166), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur dan
Kebahasaan Teks Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Menganalisis Struktur cerpen	1. Siswa menganalisis struktur cerpen dengan tepat	4
	a. Orientasi	2. Siswa menganalisis struktur cerpen cukup tepat	3
		3. Siswa menganalisis struktur cerpen kurang tepat	2
		4. Siswa menganalisis struktur cerpen tidak tepat	1
		b. Komplikasi	1. Siswa menganalisis struktur cerpen dengan tepat
2. Siswa menganalisis struktur cerpen cukup tepat	3		
3. Siswa menganalisis struktur cerpen kurang tepat	2		
4. Siswa menganalisis struktur cerpen tidak tepat	1		
c. Evaluasi	1. Siswa menganalisis struktur cerpen dengan tepat	4	
	2. Siswa menganalisis struktur cerpen cukup tepat	3	
	3. Siswa menganalisis struktur cerpen kurang tepat	2	
	4. Siswa menganalisis struktur cerpen tidak tepat	1	
d. Resolusi	1. Siswa menganalisis struktur cerpen dengan tepat	4	
	2. Siswa menganalisis struktur cerpen cukup tepat	3	
	3. Siswa menganalisis struktur cerpen kurang tepat	2	
	4. Siswa menganalisis struktur cerpen tidak tepat	1	
e. Koda	1. Siswa menganalisis struktur cerpen dengan tepat	4	
	2. Siswa menganalisis struktur cerpen cukup tepat	3	
	3. Siswa menganalisis struktur cerpen kurang tepat	2	
	4. Siswa menganalisis struktur cerpen tidak tepat	1	

2.	Menganalisis Kebahasaan Teks Cerpen	1. Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik ataupun kepribadian tokoh.	2
		2. Memuat kata-kata keterangan untuk mendeskripsikan latar, baik tempat, waktu, ataupun suasana.	2

Sumber: Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017

Skor maksimal = 24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan seperti angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Menghitung Skor Mentah dan Mean

- a. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah dari kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Me = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor total

N = Jumlah seluruh sampel

2. Uji Normalitas Data

a. Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti\

N = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Kuadrat setiap nilai

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah seluruh nilai

b. Uji Normalitas Data

1. Urutkan data sampel yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.

2. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

Z_i = Bilangan baku

X = Rata-rata sampel

SD = Standar Deviasi

3. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama (f_z)

4. Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z) – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.

5. Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar, kemudian bandingkan dengan $L(0,05)$.
6. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}(V_1, V_2)$ dengan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu:
 1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1-1)S_1^2 + (n^2-1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2} \quad (\text{Sudijino, 2008:118})$$

Keterangan:

x^1 = Mean kelas eksperimen

x^2 = Mean kelas kontrol

n^1 = Sampel kelas eksperimen

n^2 = Sampel kelas kontrol

S_1^2 = Standar Deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar Deviasi kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada (derajat kebebasan (dk = $n^1 + n^2 - 2$)) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau jika 5% jika:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah:

- a. H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen

oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

- b. H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Berdasarkan hasil dari tes esai menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cepen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

No	Nama Siswa	Struktur					Kebahasaan		Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		O	K	E	R	K	KS	KK			
1.	Arindi Sekar Melati	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
2.	Athaya Zhafirah	2	2	2	2	3	2	2	15	63	3969
3.	Azea Affalya Lubis	2	3	3	4	4	1	1	18	75	5625
4.	Destya Permatasari	2	2	2	3	3	2	1	15	63	3969
5.	Dzikra Salsabil Hayya	4	4	4	4	4	1	1	22	92	8464

6.	Firja Khalfani Kamil	2	4	4	3	4	1	1	19	79	6241
7.	Habib Aqilla Rizqy	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
8.	Ikhwanul Luthfi Tondinta Lubis	2	4	4	4	2	2	1	19	79	6241
9.	Inayah Salsabila Z	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
10.	M. Habib Najmi	2	4	4	4	4	1	2	21	88	7744
11.	M. Zevito Ash Syafi	2	2	2	4	3	1	1	15	63	3969
12.	Muhammad Alvin Husnatha	3	3	3	2	2	1	1	15	63	3969
13.	Muhammad Najib Bongga	3	3	3	4	4	2	1	20	83	6889
14.	Muhammad Raka Malik Sava Ginting	4	4	4	4	3	2	1	22	92	8464
15.	Muhammad Reyza Pahlawan Kiah	3	4	3	4	2	1	1	18	75	5625
16.	Nadine Fadhillah	2	4	4	3	4	2	2	21	88	7744
17.	Najla Annisa	2	1	2	4	3	1	2	15	63	3969
18.	Najmi Irsyanda Padang	2	4	4	2	4	2	1	19	79	6241
19.	Prabu Adha Mustaqim	2	3	1	4	4	2	1	17	71	5041
20.	Qabila Kinar Syahira	4	4	4	4	4	2	1	23	96	9216
21.	Rafa Alif Azizi	2	4	4	2	4	2	1	19	79	6241
22.	Raffa Alif Al-Farizi	4	3	3	4	4	2	2	22	92	8464
23.	Raufa Arassudi Lesmana	2	4	4	4	4	1	2	21	88	7744
24.	Rizvanis Nabigha	3	4	4	4	4	1	1	21	88	7744
25.	Shaqila Queen Shafara	2	1	4	4	4	1	1	17	71	5041
26.	Vikan Aira Yahya	2	4	4	2	3	2	1	18	75	5625
27.	Zahra Yasmin Husniah	2	2	3	2	4	2	2	17	71	5041
28.	Rinita Syahfini	2	4	4	4	4	2	2	22	92	8464
29.	Bagus Priabudi Purwanto	2	4	3	3	3	1	1	17	71	5041
30.	Dhiasyifa Aziza Mumtaz	2	4	4	4	4	1	1	20	83	6889
31.	Muhammad Nafidz Rizziq	2	4	2	2	2	2	2	16	67	4489
Jumlah										2438	194830

Keterangan:

O : Orientasi
K : Komplikasi
E : Evaluasi
R : Resolusi
K : Koda

KS : Kata Sifat
KK : Kata Keterangan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah 96 dan nilai terendah adalah 63.

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil dari tes esai menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cepen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Struktur					Kebahasaan		Skor Mentah	X ₁	X ₁ ²
		O	K	E	R	K	KS	KK			
1.	Adrian Nugroho	2	2	4	3	4	1	2	18	75	5625
2.	Aishira Qory Patiha Pane	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
3.	Amirah Zauhari Simatupang	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
4.	Ananda Langit Ramadhan	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
5.	Andika Nafis Shabuna	2	2	3	3	2	1	2	15	63	3969
6.	Aulia Hanz Ivander Rangkuti	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
7.	Azka Zahira	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
8.	Carisya Putri Nasution	3	2	4	4	4	1	2	20	83	6889
9.	Danish Laiqa Azmi	2	2	4	4	2	1	2	17	71	5041
10.	Fakhri Annaufal	4	2	4	4	4	2	2	22	92	8464

11.	Ibrahimovick	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
12.	Jelita Maharani Nasution	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
13.	Jihan Kamilah Nasution	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
14.	M. Fachriansyah	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
15.	M. Mavino Anwari	2	2	2	3	4	1	2	16	67	4489
16.	Mazaya Zalfa Azarine Affandi	4	2	4	4	4	2	2	22	92	8464
17.	Muhammad Barlianta Nasution	2	2	3	3	4	1	2	17	71	5041
18.	Muhammad Naufal Agram	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
19.	Nadia Ulfiana	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
20.	Nadine Rahma Syahdira	2	2	4	4	2	1	2	17	71	5041
21.	Nayyara Talita	2	2	2	2	2	1	1	12	50	2500
22.	Nazra Khairun Nisa	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
23.	Raffa Athailah	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
24.	Sultan Al-Nabawi Husni	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
25.	Syfa Aljura Nasution	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
26.	Syifara Narisa Jamil	2	2	1	2	2	2	2	13	54	2916
27.	Winola Kanaya	2	2	3	4	4	1	2	18	75	5625
28.	Ziyad Rizky Raisha	2	2	2	2	3	2	1	14	58	3364
29.	Mikeila Rifda Putri Karya	2	2	2	3	4	1	2	16	67	4489
30.	Humairah Zulfi Kombih	3	2	3	3	4	1	2	18	75	5625
31.	Bilqiz Albirra Nur Azizah	2	2	2	3	4	1	2	16	67	4489
Jumlah										2082	144116

Keterangan:

O : Orientasi
 K : Komplikasi
 E : Evaluasi
 R : Resolusi

K : Koda
 KS : Kata Sifat
 KK : Kata Keterangan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 92 dan nilai terendah adalah 50.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, maka dilakukan langkah untuk menentukan Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2438}{31}$$

$$M = 78,64$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(194830) - (2438)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6039730 - 5943844}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{95886}{930}}$$

$$SD = \sqrt{103,10}$$

$$SD = 10,15$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,64 termasuk ke dalam kategori baik dengan standar deviasi (SD_1) sebesar 10,15.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2082}{31}$$

$$M = 67,16$$

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31(144116) - (2082)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4467596 - 4334724}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{132872}{930}}$$

$$SD = \sqrt{142,87}$$

$$SD = 11,95$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67,16 termasuk ke dalam kategori kurang dengan standar deviasi (SD_2) sebesar 11,95.

Setelah melakukan perhitungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat gambar pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Eksperimen	Kontrol
1.	Mean	78,64	67,16
2.	Standar Deviasi	10,15	11,95
3.	Nilai Tertinggi	96	92
4.	Nilai Terendah	63	50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh gambaran bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan yang lebih baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada perbedaan mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar

bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen.

Tabel 4.4

Persentase Nilai Akhir Variabel X₁ Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
85-100	9	$9/31 \times 100\% = 29,03\%$	Sangat Baik
76-84	9	$9/31 \times 100\% = 29,03\%$	Baik
70-75	7	$7/31 \times 100\% = 22,58\%$	Cukup
56-69	6	$6/31 \times 100\% = 19,35\%$	Kurang
0-55	0	0	Sangat Kurang
Total	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen memperoleh kategori sangat baik 9 orang (29,03%), kategori baik 9 orang (29,03%), kategori cukup 7 orang (22,58%), kategori kurang 6 orang (19,35%) dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Tabel 4.5

Persentase Nilai Akhir Variabel X₂ Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
85-100	2	$2/31 \times 100\% = 6,45\%$	Sangat Baik
76-84	3	$3/31 \times 100\% = 9,67\%$	Baik
70-75	9	$9/31 \times 100\% = 29,03\%$	Cukup
56-69	11	$11/31 \times 100\% = 35,48\%$	Kurang
0-55	6	$6/31 \times 100\% = 19,35\%$	Sangat Kurang
Total	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol memperoleh kategori sangat baik 2 orang (6,45%), kategori baik 3 orang (9,67%), kategori cukup 9 orang (29,03%), kategori kurang 11 orang (35,48%) dan kategori sangat kurang 6 orang (19,35%).

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Menentukan bilangan baku Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

- b. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$F(Z_i) = 0,5 + Z \text{ tabel (untuk nilai baku yang bertanda positif)}$$

$F(Z_i) = 0,5 - Z$ tabel (untuk nilai baku yang bertanda negatif)

c. Menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F. \text{Komulatif}}{N}$$

d. Menentukan nilai L_{hitung} dengan rumus:

$$L_{\text{hitung}} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$$

1.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas eksperimen kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen $X_1 = 78,64$ simpangan baku = 10,15.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

No	X_i	F	FKum	Z_i	Ztabel	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{\text{hitung}} F(Z_i) - S(Z_i)$
1.	63	5	5	-1,54	0,4382	0,0618	0,1612	-0,0994
2.	67	1	6	-1,14	0,3729	0,1271	0,1935	-0,0664
3.	71	4	10	-0,75	0,2734	0,2266	0,3225	-0,0959
4.	75	3	13	-0,35	0,1368	0,3632	0,4193	-0,0561
5.	79	4	17	0,03	0,0120	0,512	0,5483	-0,0363
6.	83	5	22	0,43	0,1664	0,6664	0,7096	-0,0432
7.	88	4	26	0,92	0,3212	0,8212	0,8387	-0,0175
8.	92	4	30	1,31	0,4049	0,9049	0,9677	-0,0628
9.	96	1	31	1,71	0,4564	0,9564	1	-0,0436

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{\text{hitung}} = -0,0175$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $-0,0175 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut tabel uji normalitas kelompok kelas kontrol kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Diketahui nilai rata-rata kelompok konvensional $X_2 = 67,16$ simpangan baku = 11,95.

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	X_i	F	F _{kum}	Z_i	Z _{tabel}	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_{\text{hitung}} F (Z_i) - S (Z_i)$
1.	50	2	2	-1,43	0,4236	0,0764	0,0645	0,0119
2.	54	4	6	-1,10	0,3643	0,1357	0,1935	-0,0578
3.	58	7	13	-0,76	0,2764	0,2236	0,4193	-0,1957
4.	63	1	14	-0,34	0,1331	0,3669	0,4516	-0,0847
5.	67	3	17	-0,01	0,0040	0,496	0,5483	-0,0523
6.	71	3	20	0,32	0,1255	0,6255	0,6451	-0,0196
7.	75	6	26	0,65	0,2422	0,7422	0,8387	-0,0965
8.	83	3	29	1,32	0,4066	0,9066	0,9354	-0,0288
9.	92	2	31	2,07	0,4808	0,9808	1	-0,0192

Berdasarkan data di atas, diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0119$ sedangkan dari daftar kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ adalah:

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{5,56}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1593$$

Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0119 < 0,1593$ yang berarti data nilai kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak, perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 78,64 \quad SD_1 = 10,15 \quad S^2_1 = 103,02 \quad N_1 = 31$$

$$X_2 = 67,16 \quad SD_2 = 11,95 \quad S^2_2 = 142,80 \quad N_2 = 31$$

Maka,

$$\text{Varians tes kelas eksperimen} = 103,02$$

$$\text{Varians tes kelas kontrol} = 142,80$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{142,80}{103,02}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,38$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{31-1}{31-1}$$

Berdasarkan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ maka $F_{\text{tabel}} =$ dk pembilang 1 dan penyebut $= 31+31-2 = 60$ dapat dilihat dengan tabel yaitu 4,00 dan perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,38 < 4,00$ maka data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	142,80	103,02	1,38	4,00	Homogen

3. Uji t

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya mencari besar perbedaan hasil menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1 - 1) S_1^2 + (n^2 - 1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$X_1 = 78,64 \quad SD_1 = 10,15 \quad S^2_1 = 103,02 \quad N_1 = 31$$

$$X_2 = 67,16 \quad SD_2 = 11,95 \quad S^2_2 = 142,80 \quad N_2 = 31$$

Maka nilai di atas, ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n^1 - 1) S_1^2 + (n^2 - 1) S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31 - 1) (103,02) + (31 - 1) (142,80)}{(31 + 31) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30) (103,02) + (30) (142,80)}{60}$$

$$S^2 = \frac{3090,6 + 4284}{60}$$

$$S^2 = \frac{7374,6}{60}$$

$$S^2 = 122,91$$

$$S = \sqrt{122,91}$$

$$S = 11,08$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus

uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x^1 - x^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{78,64 - 67,16}{11,08 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,48}{11,08 \sqrt{0,032 + 0,032}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,48}{11,08 \sqrt{0,064}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,48}{11,08 \times 0,25}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,48}{2,77}$$

$$t_{hitung} = 4,14$$

4. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari t_{hitung} , selanjutnya mencari harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,670$. Jadi $t_{hitung} = 4,14 > 1,670$ (t_{tabel}), maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 67,16. Hasil yang diperoleh yakni kategori sangat baik 2 orang (6,45%), kategori baik 3 orang (9,67%), kategori cukup 9 orang (29,03%), kategori kurang 11 orang (35,48%), dan kategori sangat kurang 6 orang (19,35%).

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Hal ini terlihat bahwa kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 78,64. Hasil yang diperoleh yakni kategori sangat baik 9 orang (29,03%), kategori baik 9 orang (29,03%), kategori cukup 7 orang (22,58%), kategori kurang 6 orang (19,35%) dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sebagai peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam

menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 78,64 termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 67,16 termasuk ke dalam kategori kurang.
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,14 > 1,670$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together*

terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen oleh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Indonesia agar mampu menerapkan beberapa model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi ajar, agar siswa lebih bersemangat, tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar dan dapat mengasah kemampuan siswa.
2. Model pembelajaran *Numbered Head Together* pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah agar menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PERS.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ariandi, Ni Made. 2022. *Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Anekdote*. (Jurnal). Indonesian Journal of Educational Development.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih E & Restuti. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Kustina, Rika dan Marhamah. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) terhadap Kemampuan Menyusun Teks Cerpen berdasarkan Struktur Teks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Banda Aceh*. (Jurnal). Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh.
- Nisa, Khairun. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni. 2010. *Sastra Indonesia dan tradisi subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Soebandi. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Setyosari, Punaji. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Taniredja, Tukiman, dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yeti, dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh*. (Jurnal). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Negeri Padang.

Lampiran 1 Silabus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen dibaca.</p> <p>4.12 Menyajikan tanggapan tentang karya cerpen secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen.</p>	<p>Pengetahuan: Pengertian teks cerpen, struktur teks cerpen dan kebahasaan teks cerpen.</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik memahami isi cerpen, menjawab pertanyaan terkait struktur dan kebahasaan teks cerpen. • Praktik menentukan struktur dan kebahasaan teks cerpen. 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati dan mencermati cerita pendek yang dibaca. b. Guru menugaskan siswa untuk menentukan topik permasalahan. c. Siswa mengamati topik permasalahan yang telah ditemukan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya jawab mengenai struktur dan kebahasaan teks cerita pendek. b. Menemukan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita pendek. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mencoba menemukan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita pendek tersebut. 	<p>Jenis tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis 2. Lisan <p>Bentuk tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian 2. Pilihan berganda <p>Instrumen tes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. portofolio

		<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa mengelompokkan hasil temuan mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen.</p> <p>b. Guru memimpin siswa untuk mempresentasikan hasil belajar siswa.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Siswa memberikan tanggapan baik mengenai pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan isi dan struktur serta kebahasaan teks cerpen.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dilakukan siswa.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dibaca.	3.13.1 Menganalisis struktur (abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda) dalam teks cerpen.
4.12 Menyajikan tanggapan tentang karya cerpen secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen.	3.13.2 Menganalisis kebahasaan teks cerpen. 4.12.1 Menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis saintifik dan TPACK dengan model *Numbered Head Together* peserta didik diharapkan:

1. Melalui penugasan siswa menganalisis struktur dan kebahasaan pada teks cerpen.
2. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen yang sudah dipahami.

D. Materi Pembelajaran

❖ Pengetahuan

1. Pengertian cerpen
2. Struktur teks cerpen
3. Kebahasaan teks cerpen

❖ Keterampilan

1. Praktik memahami isi cerpen, menjawab pertanyaan terkait struktur dan kebahasaan teks cerpen.
2. Praktik menentukan struktur dan kebahasaan teks cerpen.

E. Metode/Model Pembelajaran

- ❖ Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- ❖ Model : Pembelajaran *Numbered Head Together*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Infocus
- b. Alat/bahan : Kertas

G. Bahan Ajar dan Sumber

- ❖ Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Edisi Revisi 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

(2 x 40 menit = 80 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Peserta didik merespon apresiasi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan pernahkah membaca cerpen? cerpen apa saja yang pernah kamu baca? 3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam struktur dan kebahasaan teks cerpen. 	10 Menit

Inti	<p>Menggunakan Model NHT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen. 2. Guru mempraktikkan atau mendemonstrasikan contoh struktur dan kebahasaan teks cerpen. 3. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor yang diberikan oleh guru. 4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok dan setiap kelompok wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 5. Kelompok mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dan setiap anggota kelompok wajib mengetahui jawaban yang telah didiskusikan. 6. Lalu, guru memanggil salah satu nomor pada setiap kelompok dan nomor yang dipanggil guru wajib memaparkan jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya di depan kelas. 7. Setelah dipaparkan, teman dari kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dipaparkan. Kemudian guru memanggil nomor selanjutnya, dan seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran. 8. Setelah semua kelompok selesai memaparkan jawabannya maka didapatlah kesimpulan pembelajaran. 	60 Menit
------	--	----------

Penutup	a. Menarik kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan bersama siswa. b. Melakukan refleksi kepada siswa. c. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 Menit
---------	--	----------

I. Penilaian Kegiatan

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen, guru dapat menilai berdasarkan aspek berikut:

1. Penilaian pengetahuan : Penugasan (lembar kerja)

Pedoman penskoran

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Sikap : Spiritual dan sosial
3. Keterampilan : Tes tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Suhendrik, S.Pd.

Khairunnisa Tambunan, S.Pd.

Tes Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen

(Soal *Posttest*)

Petunjuk:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam sudut kanan atas di lembar tes yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami cerpen yang akan disajikan dengan judul “Ali, Maafkan Kami” ditulis oleh Winarti, dkk.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

Perintah Soal:

Bacalah cerpen berikut ini!

“Ali, Maafkan Kami”

Ali mendapatkan peringkat 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan Ali dalam hal membaca dan berhitung masih kurang. Kedua orangtua Ali menjadi tenaga kerja Indonesia di Malaysia, sehingga Ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.

Ali sering diejek oleh kawan-kawannya karena ia belum pandai membaca dan berhitung di kelas dua.

“Payah kali otakmu berpikir. Itu gampang, Lil”

“Ah, nggak keren Ali. Masa nulis angka 59 nggak bisa”

“Itu ada tulisannya Budi, kok kau baca pula Beni? *Kek mananya* kau?!”

Bahkan ada yang langsung mengatakan bahwa Ali bodoh. Sejujurnya Ali tersiksa dengan keadaan batinnya di sekolah. Ia sungguh tak menginginkan bahwa dirinya bodoh. Ia ingin pandai seperti kawan-kawannya yang lain agar bisa menulis dan membaca, agar ia tak berada di peringkat 28 dari 30 siswa yang ada. Ia sudah belajar di rumah, tapi memang belum total karena tak didampingi oleh ayah dan ibunya. Kakek dan neneknya hanya menyuruh dia belajar, tapi tidak mengarahkan dan mengajarnya. Faktor usia membuat kakek dan neneknya sudah tak sanggup mengajari Ali.

Satu-satunya tempat ia belajar adalah di sekolah dengan bapak dan ibu gurunya. Naum dirasa olehnya, bapak dan ibu gurunya seperti terlalu cepat menerangkan dan kawan-kawannya pun kok bisa cepat pula menangkap materi pelajaran. Ali sangat ingin bisa membaca dan menulis dengan baik.

Suatu ketika di jam istirahat ada teriakan tolong dari salah satu murid. Ali dan kawan-kawannya yang lain mendengar teriakan itu. Teriakan tolong itu berasal dari belakang sekolah, tepatnya di sebuah kolam yang dalam. Ternyata teman mereka yang paling sering mengejek Ali yang bernama Feri sedang tercebur ke kolam yang dalam. Feri tampak kepayahan untuk naik karena badan dia yang kecil tenggelam dan ia tak bisa berenang. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, Ali langsung mencebur ke dalam kolam itu untuk menolong Feri.

Dengan sigap Ali membantu Feri untuk naik ke permukaan kolam. Beberapa guru yang ada di sana mencoba membantu Feri untuk naik setelah badan Feri diraih oleh Ali dan membantu Feri yang sempat meminum air kolam. Ali sendiri dapat naik dengan baik karena ia memang bisa berenang. Feri selamat dan Ali juga selamat.

Kolam itu sebenarnya adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah. Kolam itu akan digunakannya untuk kolam ikan, sedang dalam pengerjaan. Di batas tanah antara tanah pak tua dan sekolah, kepsek membuat tulisan,

Jangan bermain di area ini. Kolam sangat dalam. Berbahaya!

Ternyata Feri terpeleset ketika berjalan di area itu. Kakinya dengan cepat tergelincir di pinggiran kolam yang berlumpur. Sehingga ia masuk ke dalam kolam ikan itu. Ali sendiri tak dapat membaca dengan baik tulisan kepsek tersebut, sehingga ia dengan spontan masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri ia benar-benar tak tahu bahwa kolam itu berbahaya. Ali berpotensi untuk tenggelam juga. Tapi syukurnya ia bisa berenang. Kemampuan dia berenang karena di samping rumahnya ada sungai yang mengalir dengan baik, sehingga ia sering belajar renang di sana dan bermain di sana jika ia kesepian dan rindu ayah ibunya.

Teman-teman mengapresiasi dengan baik perbuatan Ali. Mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus. Feri yang ditolong dengan malu-malu meminta maaf.

“Maafkan aku, Ali.” Itu kata Feri dengan suara pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak bisa membaca, tapi sekarang ketakbisaan Ali itu juga jadi anugrah buat Feri karena Ali telah menolong Feri yang gak pandai berenang.

Teman yang lain pun meminta maaf,

“Maafkan kami, Ali.” Selain minta maaf, mereka menawarkan diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis sepulang sekolah. Sebagai tanda terima kasih Ali, Ali bersedia mengajarkan mereka berenang ***

SOAL:

1. Tuliskan struktur cerpen tersebut!

Abstraksi	
Orientasi	
Komplikasi	
Evaluasi	
Resolusi	
Koda	

2. Tuliskan aspek kebahasaan teks cerpen tersebut!

- a. Kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik ataupun kepribadian tokoh.
- b. Memuat kata-kata keterangan untuk mendeskripsikan latar, baik tempat, waktu, ataupun suasana.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.14 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen dibaca.	3.14.1 Menganalisis struktur (abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda) dalam teks cerpen.
4.13 Menyajikan tanggapan tentang karya cerpen secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen.	3.14.2 Menganalisis kebahasaan teks cerpen. 4.13.1 Menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan siswa menganalisis struktur dan kebahasaan pada teks cerpen.
2. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen yang sudah dipahami.

D. Materi Pembelajaran

❖ Pengetahuan

1. Pengertian cerpen
2. Struktur teks cerpen
3. Kebahasaan teks cerpen

❖ Keterampilan

1. Praktik memahami isi cerpen, menjawab pertanyaan terkait struktur dan kebahasaan teks cerpen.
2. Praktik menentukan struktur dan kebahasaan teks cerpen.

E. Metode/Model Pembelajaran

- ❖ Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- ❖ Model : Ceramah/konvensional

D. Bahan Ajar dan Sumber

- ❖ Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Edisi Revisi 2017

E. Kegiatan Pembelajaran

(2 x 40 menit = 80 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen/ menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 4. Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen. 2. Guru bercerita mengenai contoh dari struktur dan kebahasaan teks cerpen. 3. Guru menanyakan kepada siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks cerpen. 4. Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen 	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk membuat contoh serta menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 	10 Menit
---------	---	----------

F. Penilaian Kegiatan

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses pembelajaran tentang pengaruh model pembelajaran *ceramah/konvensional* terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen, guru dapat menilai berdasarkan aspek berikut:

1. Penilaian pengetahuan : Penugasan (lembar kerja)

Pedoman penskoran

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Sikap : Spiritual dan sosial
3. Keterampilan : Tes tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Suhendrik, S.Pd.

Khairunnisa Tambunan, S.Pd.

Lampiran 4 Tes Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen

(Soal *Posttest*)

Petunjuk:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam sudut kanan atas di lembar tes yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami cerpen yang akan disajikan dengan judul “Ali, Maafkan Kami” ditulis oleh Winarti, dkk.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

Perintah Soal:

Bacalah cerpen berikut ini!

“Ali, Maafkan Kami”

Ali mendapatkan peringkat 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan Ali dalam hal membaca dan berhitung masih kurang. Kedua orangtua Ali menjadi tenaga kerja Indonesia di Malaysia, sehingga Ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.

Ali sering diejek oleh kawan-kawannya karena ia belum pandai membaca dan berhitung di kelas dua.

“Payah kali otakmu berpikir. Itu gampang, Lil”

“Ah, nggak keren Ali. Masa nulis angka 59 nggak bisa”

“Itu ada tulisannya Budi, kok kau baca pula Beni? *Kek mananya kau?!*”

Bahkan ada yang langsung mengatakan bahwa Ali bodoh. Sejujurnya Ali tersiksa dengan keadaan batinnya di sekolah. Ia sungguh tak menginginkan bahwa dirinya bodoh. Ia ingin pandai seperti kawan-kawannya yang lain agar bisa menulis dan membaca, agar ia tak berada di peringkat 28 dari 30 siswa yang ada. Ia sudah belajar di rumah, tapi memang belum total karena tak didampingi oleh ayah dan ibunya. Kakek dan neneknya hanya menyuruh dia belajar, tapi tidak mengarahkan dan mengajarnya. Faktor usia membuat kakek dan neneknya sudah tak sanggup mengajari Ali.

Satu-satunya tempat ia belajar adalah di sekolah dengan bapak dan ibu gurunya. Naum dirasa olehnya, bapak dan ibu gurunya seperti terlalu cepat menerangkan dan kawan-kawannya pun kok bisa cepat pula menangkap materi pelajaran. Ali sangat ingin bisa membaca dan menulis dengan baik.

Suatu ketika di jam istirahat ada teriakan tolong dari salah satu murid. Ali dan kawan-kawannya yang lain mendengar teriakan itu. Teriakan tolong itu berasal dari belakang sekolah, tepatnya di sebuah kolam yang dalam. Ternyata teman mereka yang paling sering mengejek Ali yang bernama Feri sedang tercebur ke kolam yang dalam. Feri tampak kepayahan untuk naik karena badan dia yang kecil tenggelam dan ia tak bisa berenang. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, Ali langsung mencebur ke dalam kolam itu untuk menolong Feri.

Dengan sigap Ali membantu Feri untuk naik ke permukaan kolam. Beberapa guru yang ada di sana mencoba membantu Feri untuk naik setelah badan Feri diraih oleh Ali dan membantu Feri yang sempat meminum air kolam. Ali sendiri dapat naik dengan baik karena ia memang bisa berenang. Feri selamat dan Ali juga selamat.

Kolam itu sebenarnya adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah. Kolam itu akan digunakannya untuk kolam ikan, sedang dalam pengerjaan. Di batas tanah antara tanah pak tua dan sekolah, kepsek membuat tulisan,

Jangan bermain di area ini. Kolam sangat dalam. Berbahaya!

Ternyata Feri terpeleset ketika berjalan di area itu. Kakinya dengan cepat tergelincir di pinggiran kolam yang berlumpur. Sehingga ia masuk ke dalam kolam ikan itu. Ali sendiri tak dapat membaca dengan baik tulisan kepsek tersebut, sehingga ia dengan spontan masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri ia benar-benar tak tahu bahwa kolam itu berbahaya. Ali berpotensi untuk tenggelam juga. Tapi syukurnya ia bisa berenang. Kemampuan dia berenang karena di samping rumahnya ada sungai yang mengalir dengan baik, sehingga ia sering belajar renang di sana dan bermain di sana jika ia kesepian dan rindu ayah ibunya.

Teman-teman mengapresiasi dengan baik perbuatan Ali. Mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus. Feri yang ditolong dengan malu-malu meminta maaf.

“Maafkan aku, Ali.” Itu kata Feri dengan suara pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak bisa membaca, tapi sekarang ketakbisaan Ali itu juga jadi anugrah buat Feri karena Ali telah menolong Feri yang gak pandai berenang.

Teman yang lain pun meminta maaf,

“Maafkan kami, Ali.” Selain minta maaf, mereka menawarkan diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis sepulang sekolah. Sebagai tanda terima kasih Ali, Ali bersedia mengajarkan mereka berenang ***

SOAL:

1. Tuliskan struktur cerpen tersebut!

Abstraksi	
Orientasi	
Komplikasi	
Evaluasi	
Resolusi	
Koda	

2. Tuliskan aspek kebahasaan teks cerpen tersebut!
 - a. Kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik ataupun kepribadian tokoh.
 - b. Memuat kata-kata keterangan untuk mendeskripsikan latar, baik tempat, waktu, ataupun suasana.

Lampiran 5 Lembar Instrumen Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks

Cerpen

Kelas Eksperimen

Nama = Rafa alif azizi
kelas = VIII e

kel 2
19

Abstraksi = Ali mendapatkan Peringkat 28 dari 30 murid yg ada. Kemampuan ali dlm hal membaca dan berhitung masih kurang. Kedua orangnya ali menjaga tenaga kerja indonesia di malaysia, sehingga ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.

Orientasi = Bahkan ada yg langsung mengatakan bahwa Ali bodoh. Sejujurnya ali tersiksa dgn keadaan badannya di sekolah. Ia sungguh tak menginginkan bahwa dirinya **2** bodoh. Ia ingin Pandai seperti kawan² yg lain agar bisa menulis dan membaca, agar ia tak berada di Peringkat 28 dari 30 siswa yg ada. Ia sudah belajar di rumah,

Komplikasi = Suatu ketika di jam istirahat ada berikatan bolong dari salah satu, Ali dan kawan-kawannya yg lain mendengarkan berikatan itu. Teriakan bolong itu berasal dari belakang sklh, tepatnya di sebuah kolam yg dlm. Feri tampak keparahan **4** untuk naik karena badan dia yg kecil tenggelam dan ia tak bisa berenang. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, Ali langsung mercebur ke dim kolam itu untuk menolong Feri. Dengan sigap Ali membantuk Feri untuk naik ke permukaan kolam. Feri Selamat dan ali selamat.

Evaluasi = Kolam itu sebenarnya milik Pak Ewa rumahnya bersebelahan dgn sklh. Kolam itu akan digunakannya **4** untuk kolam ikan. Sedang dlm pengerjaan. Di babak lanjut antara lain pak Ewa dan sklh, kepsek membuat tulisan, Ternyata Feri berpreset ketika berjalan di area itu, sehingga ia dgn spontan masuk ke dim kolam untuk menolong Feri ia benar² tak tahu bahwa kolam itu berbahaya. Tapi stukurnya ia bisa berenang.

Kemampuan belajar renang di sana dan bermain di sana
jika ia kesepian dan rindu ayah ibunya

Resolusi: Jiwa Sosial yg sangat bagus. Feri dibolong dgn malu-malu meminta maaf. "maafkan aku, Ali" ibu kata Feri dgn suara Pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak bisa membaca, tapi skrg kebakbisaan Ali itu jadi anugrah buat Feri karena ali telah menolong Feri yg gak pandai berenang.

Koda: Teman yg lain pun meminta maaf

"maafkan kami, Ali." Selain minta maaf, mereka menawarkan diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis sepulang sklh. sebagai tanda terima kasih Ali. Ali bersedia mengajarkan mereka berenang

2.) a. kato sifat

1. Ali sering diejek oleh kawan² karena ia blw pandai membaca dan berhibung di kelas.
2. Bahkan ada yg langsung mengatakan Ali bodoh
3. Mereka tak menyangkar Ali sgt memiliki jiwa sosial yg sgt bagus

b. kobar kembang: rumah sklh, kolam

1 kobar suasana: begang dan bahagia

Riniba Syahfina
VIII-E

Kel 6
91

①

* Abstraksi - Ali mendapatkan peringkat 28 dari 30 murid yg ada. Kemampuan Ali dalam hal membaca dan bertitung masih kurang. Kedua orangtua Ali menjadi tenaga kerja Indonesia di Malaysia, sehingga Ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.

* Orientasi -
- latar suasana = sedih, tegang dan gembira
- latar waktu = jam istirahat
- latar tempat = di rumah, kolam, sekolah

* Komplikasi - Suatu ketika di jam istirahat ada teriakan tolong dari salah satu murid. Ali dan kawan-kawannya yang lain mendengar teriakan itu. Teriakan tolong itu berasal dari belakang sekolah, tepatnya di sebuah kolam yang dalam. Ternyata teman mereka yang paling sering mengejek Ali yang bernama Feri sedang tercebur ke kolam yang dalam. Feri tanpa kepayahan untuk naik karena badan dia yang kecil tenggelam dan ia tak bisa berenang. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang, Ali langsung mencebur ke dalam kolam itu untuk menolong Feri.

Dengan sigap Ali membantu Feri untuk naik ke permukaan kolam. Beberapa guru yang ada di sana mencoba membantu Feri untuk naik setelah badan Feri diraih oleh Ali dan membantu Feri yang sempat minum air kolam. Ali sendiri dapat naik dengan baik karena ia memang bisa berenang. Feri selamat dan Ali juga selamat.

* Evaluasi - Kolam itu sebenarnya adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah. Kolam itu akan digunakannya untuk kolam ikan, sedang dalam pengerjaan. Di batas tanah pak tua dan sekolah, kepsak membuat tulisan,

Jangan bermain di area ini. Kolam sangat dalam. Berbahaya!

Ternyata Feri terpeleset ketika berjalan di area itu. Kakiinya dengan cepat tergelincir di pinggiran kolam yang berlumpur. Sehingga ia dengan spontan masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri ia benar-benar

tak tahu bahwa kolam itu berbahaya. Ali berpotensi untuk tenggelam juga. Tapi syukurnya ia bisa berenang. Kemampuan dia berenang karena di samping rumahnya ada sungai yang mengalir dengan baik, sehingga ia sering belajar renang di sana dan bermain di sana jika ia kesepian dan rindu ayah ibunya.

*Resolusi = Teman-teman mengapresiasi dengan baik perbuatan Ali. Mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus. Feri yang ditolong dengan malu-malu meminta maaf.

4 "Maafkan aku, Ali." Itu kata Feri dengan suara pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak bisa membaca, tapi sekarang ketekabiasaan Ali itu juga jadi anugerah buat Feri karena Ali telah menolong Feri yang gak pandai berenang.

*Koda → Teman yang lain pun meminta maaf

4 "Maafkan kami, Ali." Selain minta maaf, mereka menawarkan diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis sepulang sekolah. Sebagai tanda terima kasih Ali, Ali bersedia mengajarkan mereka berenang.

② a. 2 - Bahkan ada yang langsung mengatakan bahwa Ali bodoh.
- Mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus.

b. Latar tempat

↳ - Ia sudah belajar di rumah, tapi memang belum total karena tak didampingi oleh ayah dan ibunya.

2 - kolam itu sebenarnya adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah.

- kakinya dengan cepat tergelincir di pinggir kolam yang bertumpuk.

*Latar waktu

↳ - Suatu ketika di jam istirahat ada teriakan tolong dari salah satu murid.

Nama : Dhiasyifa Aziza Mumba (aya)
 Kelas : VIII-E

Kel 5

"Ali, Maafkan kami"

BS

<p><u>Abstraksi</u></p>	<p>Ali mendapatkan peringatan 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan Ali dalam hal membaca dan berhitung masih kurang. Kedua orang tua Ali menjadi tenaga kerja Indonesia di Malaysia. Sehingga Ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.</p>
<p><u>Orientasi</u></p> <p>2</p>	<p>Latar suasana : Tegang dan gembira Latar waktu : Jam istirahat Latar tempat : Rumah, kolam, sekolah</p>
<p><u>Komplikasi</u></p> <p>4</p>	<p>Suatu ketika di jam istirahat ada teriakan tolong dari salah satu murid. Ali dan kawan-kawannya yang lain mendengar teriakan itu. Teriakan tolong itu berasal dari belakang sekolah, tepatnya di sebuah kolam yang dalam. Ternyata teman mereka yang paling sering mengejek Ali yang bernama Feri sedang tercebur ke kolam yang dalam. Feri tampak kepayahan untuk naik karena badan dia yang kecil tenggelam dan ia tak bisa berenang. Dengan cepat tanpa pikir panjang, Ali langsung mencebur ke dalam kolam itu untuk menolong Feri. Dengan sigap Ali membantu Feri untuk naik ke permukaan kolam. Beberapa guru yang ada disana mencoba membantu Feri untuk naik setelah badan Feri ditaih oleh Ali dan membantu Feri yang sempat meminum air kolam. Ali sendiri dapat naik dengan baik karena ia memang bisa berenang. Feri selamat dan Ali juga selamat.</p>
	<p>Kolam itu sebenarnya adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah. Kolam itu akan di gunakannya untuk kolam ikan, sedang dalam pengerjaan.</p>

Nama: M. Rakca
Kelas: 8E

Kel 3

91

1. Abstraksi: Ali mendapatkan peringkat 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan Ali dalam hal membaca dan menghitung masih kurang. Kedua orang tua Ali menjadi tenaga kerja Indonesia di Malaysia. Sehingga Ali tinggal bersama nenek dan kakeknya.

2. Orientasi: Pada cerita ini, ada 2 tokoh yang bernama Ali dan Feri. Ali sering diejek oleh Feri karena Ali belum pandai membaca dan berhitung. Namun pada suatu hari, Feri mendapatkan masalah, ia tersebut ke dalam kolam yang berbahaya. Namun Ali tetap baik kepada Feri, ia menolong Feri untuk naik ke permukaan kolam. Syukurilah, mereka berdua selamat. Feri pun meminta maaf kepada Ali dan membuat teman-teman yang lain pun meminta maaf kepada Ali dan menyesali perbuatannya.

Latar suasana: tegang dan bahagia 4

Latar waktu: Jam istirahat

Latar tempat: Sekolah, kolam, rumah

Komplikasi: Suatu ketika di jam istirahat ada keributan tolong dari salah satu murid. Ali dan kawan-kawannya yang lain mendengar keributan itu. Teriakan tolong itu berasal dari belakang sekolah, tepatnya di sebuah kolam yang dalam ternyata Feri, teman mereka yang paling sering mengejek Ali tersebut ke dalam kolam tersebut. Feri tampak kesusahan untuk naik karena 4
badannya yang kecil dan tidak bisa berenang. Dengan cepat dan tanpa pikir panjang Ali langsung mencebur ^{dalam} kolam untuk menolong Feri.

Evaluasi: Kolam itu adalah milik Pak tua yang rumahnya bersebelahan dengan sekolah. Sudah ada imbauan bahwa kolam itu sangat berbahaya 4
namun Feri terpeleset dan kakinya tergelincir di pinggir kolam itu, Ali tidak dapat membaca imbauan itu dengan baik dan ia masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri. Namun ia sering belajar dan bermain di sungai samping rumahnya. Jika ia kesepian dan rindu ayah ibunya.

Resolusi: Teman-teman mengapresiasi/menghargai perbuatan Ali dan Feri dengan malu meminta maaf "Maafkan Aku Ali", kata Feri dengan pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak pandai membaca, namun karena kemampuan Ali yang pandai berenang menjadi anugerah pertolongan bagi Feri 4

Koda: Akhirnya, teman-teman yang lain pun meminta maaf "Maafkan kami, Ali." Selain meminta maaf mereka menawari diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis Sepulang Sekolah. Dan sebagai tanda terima kasih Ali, ia bersedia mengajarkan mereka berenang

2.

a. kata sifat

1. Ali sering diejek ^{oleh} teman-temannya karena ia belum pandai membaca dan berhitung dikelas
2. Bahkan ada yang langsung mengatakan Ali bodoh
3. Mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus

b. Latar tempat: rumah, sekolah, kolam

Latar Suasana: tegang dan bahagia

Kelas Kontrol

Nama: M. Mawati Anwar

14 Sep 2023

Kelas: SD

66

- Abstraksi: Ali Mendapatkan pengantar 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan ali dalam membaca dan bertanya masih kurang. Oleh karena itu ali sering digejek.
- Orientasi: tempat: Sekolah, dalam ruangan
waktu: Pada jam istirahat
? suasana: tegang dan gemuk
- Kompleksi: Suatu ketika di jam istirahat Feni terjatuh, Feni juga tidak pernah beresnya kemudian Ali berpegas masalah kemudian dalam usaha menolong Feni yang hampir terjatuh. Kemampuan Ali beresnya karena sangat berani ditugasi sebagai pemimpin.
- Evaluasi: Ketika itu dalam mudi pada itu yang sumbuksu berselatan dengan selatan, sudah ada hambatan bahwa dalam itu sangat berbahaya, namun Feni terlepas dari ledunya terduduk.
? di pengor dalam itu, Ali yang tidak dapat membaca hambatan itu dengan baik maka besar maka dalam dalam usaha menolong Feni.
- Resolusi: Teman-teman mengapresiasi dengan baik perbuatan ali, mereka juga mengagumi ali sebagai mudi. Itu semua yang bagus. Feni yang di tidak meminta maaf "maafkan aku ali" itu kata Feni dengan suara pelan. Dia pernah mengagumi ali karena tidak bisa membaca, tapi sekarang kerambutan ali dalam membaca justru menolong Feni.
- Aksi: Akhirnya, teman-teman yang lain pun meminta maaf, "maafkan kami ali". Selain itu, mereka mulai membaca dan menulis diri untuk mengagumi ali belajar membaca dan menulis. Sepuluh selatan & dan sebagai ucapan terimakasih ali ini beresin mengagumi mereka beres.

2. A. Leuca Situm.
1. Sebelum pindah membaca
 2. Bodoh
 3. Ilmu Sosial yang sangat bagus


Atmanis A.

- B. Lain lainnya:
- ↳ besar tempat: Seder, kedam / rupa
 - ↳ besar waktu: pada jam istirahat
 - ↳ besar susunan: Tejooy dan gambar

nm: Sukani A Nabawi Husni

kls: VIII D

75

1.7-Abstraksi

Ali menantikan Peringkat 28 dari 30 mudi yg ada. Kemampuan Ali dalam membaca dan menghitung masih kurang oleh karena itu Ali sering diejek.

2.7-Orientasi

latar tempat: Sekolah, kolam, dan rumah

Waktu: pada jam istirahat

2 Suasana: tegang dan gembira

3.7-Komplikasi

2 Suatu ketika di jam istirahat Ferry terjebur, Ferry juga tidak pandai berenang kemudian Ali betugas masuk ke dalam kolam untuk menolong Ferry yg hampir tenggelam. Kemampuan Ali yg pandai berenang karena sering berenang di sungai di sebelah rumah nya.

4.7-Evaluasi

Kolam itu sebenarnya adalah milik Pak Tia yg rumahnya bersebelahan dengan sekolah.

Kolam itu akan digunakan juga untuk kolam ikan, sedang dalam pengerjaan. Di batas tanah

antara tanah Pak Tia dan sekolah, Kersek membuat tulisan.

3 "Sanson bermain di area ini tidak kolam sande dalam. Berbahaya !!!"

ternyata Ferry kersek ketika berjalan di area itu. Kersek itu dengan cepat tergelincir dipinggiran kolam yg bertumpuk. Sehingga ke dalam kolam itu. Ali yg tidak pandai membaca langsung masuk ke dalam kolam untuk menolong Ferry yg hampir tenggelam.

5.7-Resolusi

4 Teman-teman mengapresiasi dan jangan benci, mereka tak menangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yg bagus. Ferry yg dulunya meminta maaf "Maafkan aku, Ali" itu kata Ferry dengan seronok ria dan pernah mengejek ai karena tidak bisa membaca, tapi sekarang kersek bisikan ai dalam membaca justru menolong ai.

6.7-Koda

4 Akhirnya, teman-teman yg lainpun meminta maaf, "Maafkan kami, Ali" selain minta maaf mereka menaharukan diri untuk menolong Ali untuk membaca dan menulis supaya sekolah. Dan sebagai ucapan terima kasih Ali yg bersedia menolong mereka berenang.

a.7 Kata sifat

1.7 belum pandai membaca

2.7 baik

3.7 jiwa sosial yg sangat bagus

B.7 kata keterangan

2 latar tempat: Sekolah, kolam rumah

latar waktu: pada jam istirahat

latar suasana: tegang dan gembira

Nama: Humairah Zulfi K.
Kelas: VIII - 0

①. Abstraksi: Ali mendapatkan peringkat 28 dari 30 murid yang ada. Kemampuan Ali dalam membaca dan menghitung masih kurang. Oleh karena itu Ali sering diejek

Orientasi: pada cerita ini ada dua tokoh bernama Ali dan Feri. Ali sering diejek karena kekurangannya. Namun, Ali tetap menolong Feri ketika ada Masalah.

3 Latar suasana: Sekolah, kolam dan rumah
Waktu: pada jam istirahat
Suasana: tegang dan gembira

75

Komplikasi: Suatu ketika di jam istirahat Feri tercebur, Feri juga tidak pandai berenang kemudian Ali bergegas masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri yang hampir tenggelam.

2 Evaluasi: Kolam itu adalah milik pak tua yang rumahnya bersebelahan dgn sekolah. Sudah ada himbauan bahwa kolam itu sangat berbahaya, namun Feri terpeleset dan kakinya tergelincir di pinggir kolam itu, Ali yang tidak dapat membaca himbauan itu dengan baik maka langsung masuk ke dalam kolam untuk menolong Feri.

3 Resolusi: Teman-teman mengapresiasi dengan baik perbuatan Ali, mereka tak menyangka Ali sangat memiliki jiwa sosial yang sangat bagus. Feri yang ditolong meminta maaf "maafkan aku Ali" itu kata Feri dengan suara pelan. Dia pernah mengejek Ali karena tidak bisa membaca, tapi sekarang ketidakebisuan Ali dalam membaca justru menolong Feri.

4 Koda: Akhirnya, teman-teman yang lain pun meminta maaf. "Maafkan kami Ali" Selain minta maaf mereka menawarkan diri untuk mengajari Ali belajar membaca dan menulis sepulang sekolah. Dan sebagai ucapan terimakasih Ali ia bersedia mengajarkan mereka berenang.

② a. Kata Sifat

1. belum pandai membaca
2. bodoh
3. jiwa sosial yang sangat bagus

b. Kata Keterangan

1. Latar tempat: Sekolah, kolam, rumah
2. Waktu: pada jam istirahat
3. Suasana: tegang, gembira

Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa

**DAFTAR SISWA/SISWI
SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDANTAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS : 8D

NO URT	NIS	NAMA SISWA	L/P	KET
1	222375	ADRIAN NUGROHO	L	
2	222376	AISHIRA QORY PATIHA PANE	P	
3	222377	AMIRAH ZAUHARI SIMATUPANG	P	
4	222378	ANANDA LANGIT RAMADHAN	L	
5	222379	ANDIKA NAFIS SHABUNA	L	
6	222380	AULIA HANZ IVANDER RANGKUTI	L	
7	222381	AZKA ZAHIRA	P	
8	222382	CARISYA PUTRI NASUTION	P	
9	222383	DANISH LAIQA AZMI	P	
10	222384	FAKHRI ANNAUFAL	L	
11	222385	IBRAHIMOVICK	L	
12	222386	JELITA MAHARANI NASUTION	P	
13	222387	JIHAN KAMILAH NASUTION	P	
14	222388	M. FACHRIANSYAH	L	
15	222389	M. MAVINO ANWARI	L	
16	222390	MAZAYA ZALFA AZARINE AFFANDI	P	
17	222391	MUHAMMAD BARLIANTA NASUTION	L	
18	222392	MUHAMMAD NAUFAL AQRAM	L	
19	222393	NADIA ULFIANA	P	
20	222394	NADINE RAHMA SYAHDIRA	P	
21	222395	NAYYARA TALITA	P	
22	222396	NAZRA KHAIKUN NISA	P	
23	222397	RAFFA ATHAILAH	L	
24	222398	SULTAN AL-NABAWI HUSNI	L	
25	222399	SYFA ALJURA NASUTION	P	

26	222400	SYIFARA NARISA JAMIL	P	
27	222401	WINOLA KANAYA	P	
28	222402	ZIYAD RIZKY RAISHA	L	
29	222446	MIKEILA RIFDA PUTRI KARYA	P	
30	232455	HUMAIRAH ZULFI KOMBIH	P	
31	232619	BILQIZ ALBIRRA NUR AZIZAH	P	

DAFTAR SISWA/SISWI
SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : 8E

NO URT	NIS	NAMA SISWA	L/P	KET
1	222403	ARINDI SEKAR MELATI	P	
2	222404	ATHAYA ZHAFIRAH	P	
3	222405	AZEA AFFALYA LUBIS	P	
4	222406	DESTYA PERMATASARI	P	
5	222407	DZIKRA SALSABIL HAYAA	P	
6	222408	FIRJA KHALFANI KAMIL	L	
7	222409	HABIB AQILLA RIZQY	L	
8	222410	IKHWANUL LUTHFI TONDINTA LUBIS	L	
9	222411	INAYAH SALSABILA Z	P	
10	222412	M. HABIB NAJMI	L	
11	222413	M. ZEVITO ASH SYAFI	L	
12	222414	MUHAMMAD ALVIN HUSNATHA	L	
13	222415	MUHAMMAD NAJIB BONGGA	L	
14	222416	MUHAMMAD RAKA MALIK SAVA GINTING	L	
15	222417	MUHAMMAD REYZA PAHLAWAN KIAH	L	
16	222418	NADINE FADHILLAH	P	
17	222419	NAJLA ANNISA	P	
18	222420	NAJMI IRSYANDA PADANG	P	

19	222421	PRABU ADHA MUSTAQIM	L	
20	222422	QABILA KINAR SYAHIRA	P	
21	222423	RAFA ALIF AZIZI	L	
22	222424	RAFFA ALIF AL-FARIZI	L	
23	222425	RAUFA ARASSUDI LESMANA	L	
24	222426	RIZVANIS NABIGHA	P	
25	222427	SHAQILA QUEEN SHAFARA	P	
26	222428	VIKAN AIRA YAHYA	P	
27	222429	ZAHRA YASMIN HUSNIAH	P	
28	222438	RINITA SYAHFINI	P	
29	222447	BAGUS PRIABUDI PURWANTO	L	
30	232617	DHIASYIFA AZIZA MUMTAZ	P	
31	232618	MUHAMMAD NAFIDZ RIZZIQ	L	

Lampiran 7 Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





Lampiran 8 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andriwati
 NPM : 1902040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Dinyatakan Baik
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Al Ulum Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> Terhadap Kemampuan Menganalisis Umsur Fisik dan Batin Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Al – Ulum Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Menggunakan Media Musikalisasi Puisi Pada Aplikasi Spotify Terhadap Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Puisi oleh oleh Siswa Kelas VIII SMO Al – Ulum Medan Tahun Pelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

Andriwati
 NPM. 1902040041

Lampiran 9 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsl.ac.id> Email: fkip@umsl.ac.id

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Form : K2

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Andariwati**
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Al – Ulum Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ mengajukan Bapak/ Ibu:

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

DISETUJUI

13 FEB 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 09 Februari 2023
Hormat pemohon,

Andariwati
NPM. 1902040041

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 Form K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 890 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Ulum Medan tahun Pelajaran 2022/2023
Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M



Dra. Hidayatussuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

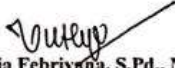
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Andariwati
 NPM : 1902040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

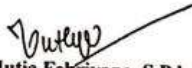
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03 Mei 2023	Cover Penelitian, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran	M
12 Mei 2023	Bab I: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian	M
22 Mei 2023	Bab I: Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah	M
09 Juni 2023	Bab II: Hakikat Model Pembelajaran, Macam-Macam Model Pembelajaran, Model Konvensional, Hakikat Cerpen, dan Hipotesis Penelitian	M
15 Juni 2023	Bab II: Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	M
21 Juni 2023	Bab III: Lokasi Penelitian, Rencana Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel	M
27 Juni 2023	Bab III: Metode Penelitian, Variabel Penelitian, dan Revisi RPP	M
11 Juli 2023	Acc Seminar Proposal	

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

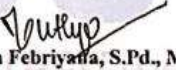
Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 41 Juli 2023

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Indonesia

Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

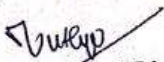
Medan, 28 Agustus 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 25, Bulan Juli, Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan Ibu dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 28 Agustus 2023

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Andariwati
NPM : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Pada hari Selasa, tanggal 25, bulan Juli, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.
Medan, 25 Juli 2023

Disetujui oleh:


Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing,
 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.

Unggul | Terpercaya

Lampiran 16 Surat Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Silahkan menaruh surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3120 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : —
Hal : Mohon Izin Riset



Medan, 16 Shafar 1445 H
02 September 2023 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan,
di-
Tempat


Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : ANDARIWATI
N P M : 1902040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dra. H. Svaftis Yurita, M.Pd
NIDN 0004066701





YAYASAN AMANAH KARAMAH SMP ISLAM AL - ULUM TERPADU

STATUS : TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK) NO. : Dp. 012513

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / Fax. (061) 6638871
www.alulumterpadu.sch.id | email : alulumterpadusmpislam@gmail.com

NSS : 204076009444 NPSN : 10257885

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2606/SMP-AUT/E.23/IX/2023

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 3120/II.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 02 September 2023 tentang Izin Riset, dengan ini Kepala Sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Jl. Tuasan No. 35 Kec. Medan Tembung Kota Medan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No		Nama	Jurusan/Prodi
Urt	NIM		
1	1902040041	Andariwati	Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah selesai melaksanakan Riset di SMP Islam Al-Ulum Terpadu, Pada :

Hari/Tanggal : Senin, 11 September 2023 sd Kamis, 14 September 2023

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 September 2023

Kepala Sekolah
SMP Islam Al-Ulum Terpadu



Suhendrik, S.Pd.

Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Tersikrediasi A Berdasarkan Kelembagaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00099/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 12712810100003 ■ <http://perpustakaan.ummu.ac.id> P1 perpustakaan@ummu.ac.id & perpustakaan_ummu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03347/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : andariwati
NPM : 1902040041
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Rabiul Awal 1445 H
03 Oktober 2023 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Andariwati
 NPM : 1902040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27/7-2023	Abstrak		perbaikan
3/8-2023	Kata pengantar dan EYD		perbaikan
17/8-2023	Mangun		perbaikan
24/8-2023	Daftar tabel		perbaikan
14/9-2023	Kerangka konseptual		perbaikan
28/9-2023	Bab IV Hasil Penelitian		perbaikan
5/10-2023	Bab V		perbaikan
12/10-2023	Saran dan daftar pustaka		perbaikan
19/oktober-2023	Skripsi layak sidang meja hijau		perbaikan

Medan, Oktober 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20 LOA Jurnal

ISSN 2550-0848 (Print) | ISSN 2614-2988 (Online)

 **BAHA STRA**
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

 **SINTA S5**
SINTA 5

SURAT KETERANGAN
No. 60/JB/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Pimpinan Redaksi BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Andariwati dan Mutia Febriyana
Instansi Asal : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menulis dan telah diterima per tanggal 06 November 2023 dalam jurnal BAHASTRA UISU (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) yang akan diterbitkan pada Edisi Vol. 9 No.1 September 2024, ISSN Cetak: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terhadap Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023;"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperfunya.

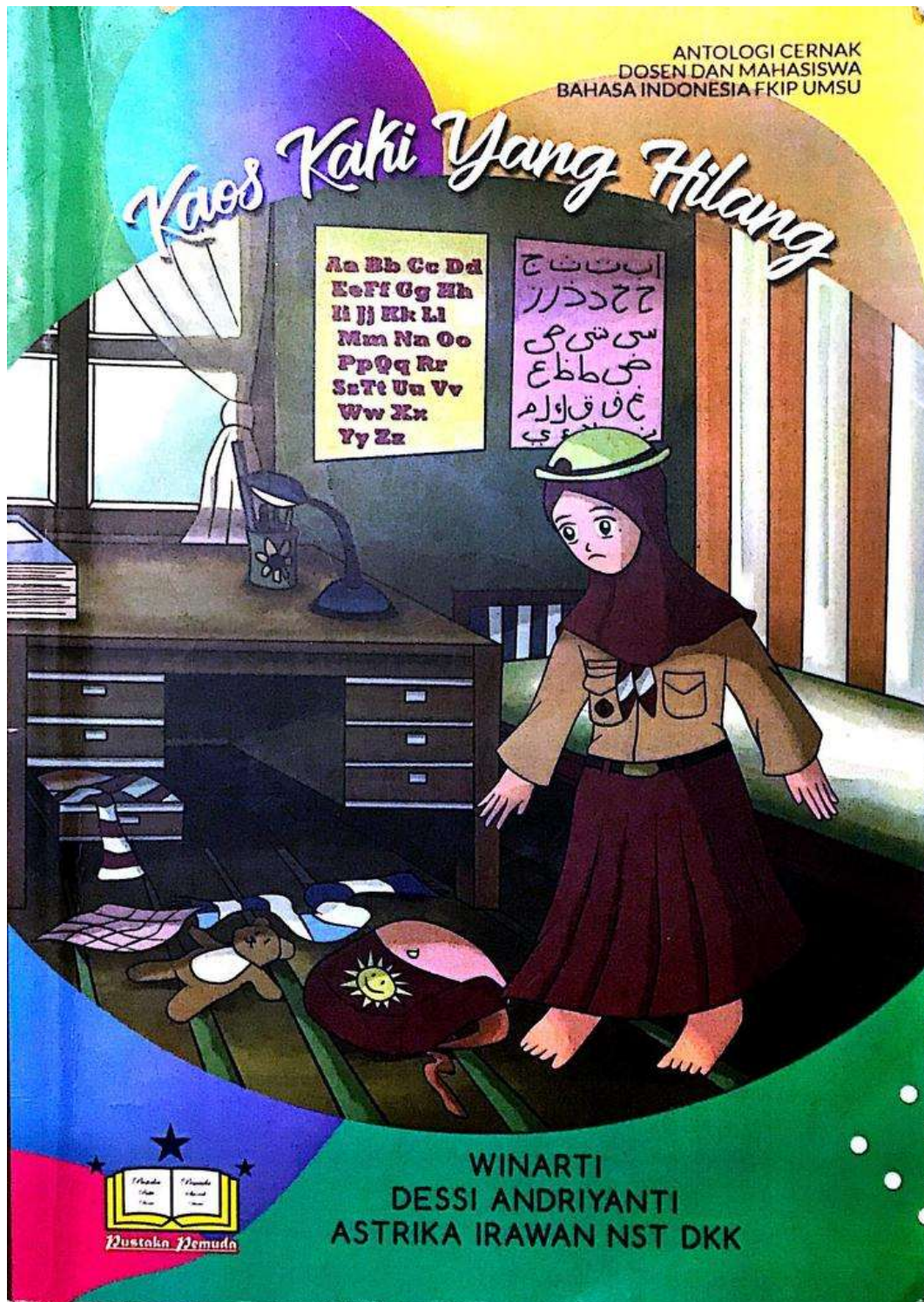
Medan 13 November 2023
Pimpinan Redaksi,


Rika Kartika, S.Pd., M.Pd

 **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
Email : bahastrajournal@uisu.ac.id
OJS : <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>

p-ISSN : 2550-0848 e-ISSN : 2614-2988


9 772550 084014



Lampiran 22 Hasil Turnitin

Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	radarbanyumas.co.id Internet Source	<1%

9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
12	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
17	docplayer.info Internet Source	<1 %
18	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %

20	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
24	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
27	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.stiki.ac.id	

	Internet Source	<1 %
32	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
34	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
36	Husni Indrawati Wijaya. "Analisis Perbedaan Sikap Kewirausahaan antara Suku Jawa dan Suku Madura di Wilayah Surabaya Selatan", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019 Publication	<1 %
37	Submitted to North South University Student Paper	<1 %
38	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
39	media.neliti.com Internet Source	<1 %

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Andariwati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Jalan Karya 1 No 25
7. Nama Ayah : Alm Darwis
8. Nama ibu : Surtini
9. Alamat : Jalan Karya 1 No 25
10. Email : Andariwati24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat tahun 2013 SD Negeri 060849 Medan
2. Tamat tahun 2016 SMP Negeri 16 Medan
3. Tamat tahun 2019 SMA Negeri 4 Medan
4. Tahun 2019 terdaftar menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara